

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecantikan dari dulu hingga sekarang merupakan hal yang didambakan oleh semua wanita di seluruh dunia, khususnya Indonesia. Karena dengan memiliki kecantikan kita dapat dengan mudah bersosialisasi dengan masyarakat umum, karena dapat dilihat dari lingkungan sekarang wanita dituntut untuk serba bisa dengan kecantikannya. Maka dari itu banyak wanita melakukan berbagai cara agar terlihat cantik, salah satu cara yang ampuh yaitu dengan merawat kulit agar tetap sehat karena dengan memiliki kulit yang sehat pasti cantik, cantik pasti memiliki kulit yang sehat.

Wanita Indonesia melakukan berbagai cara mulai dari perawatan menggunakan bahan dasar kosmetika tradisional hingga kosmetika modern. Kosmetika modern adalah kosmetik yang diproduksi secara pabrik, yang dimana bahan-bahannya sudah tercampur dengan zat-zat kimia untuk mengawetkan kosmetik tersebut. Sedangkan kosmetika tradisional merupakan kosmetik alamiah atau kosmetik asli yang dapat dibuat sendiri dan dibuat langsung dari bahan-bahan segar. Bahan-bahan alami yang biasa digunakan yaitu, rempah-rempah, buah-buahan, biji-bijian dan banyak lagi.

Kosmetika tradisional diklasifikasikan dengan perawatan dari dalam dan dari luar. Perawatan dari dalam seperti jamu dan perawatan dari luar seperti perawatan tubuh, perawatan rambut, perawatan mulut, dan banyak lagi. Contoh perawatan dari luar adalah masker atau seperti yang akan penulis bahas dalam tugas akhir ini.

Indonesia dikenal dengan kekayaan alamnya yang menghasilkan rempah-rempahnya yang berlimpah, maka dari itu sebelum *skin care* atau kosmetika modern seperti toner, serum, *essence* dan kosmetika modern lainnya muncul, nenek moyang indonesia menciptakan produk kosmetika tradisional yang oleh sebagian masyarakat Indonesia kosmetika tradisional tersebut masih dipertahankan dan dilestarikan hingga sekarang.

Salah satu kosmetika tradisional yang berbahan dasar bahan alami yaitu bedak dingin. Bedak dingin atau yang bisa juga disebut masker tradisional merupakan produk kecantikan tradisional yang dibuat secara turun temurun oleh nenek moyang yang berasal dari bahan dasar beras putih yang dicampur air mawar. Menurut penelitian Trubus Info Kit dalam Maddolongan (2014: 132) bedak dingin bermanfaat untuk menyembuhkan jerawat, pendingin wajah, melindungi wajah dari sinar matahari langsung. Jika sebelumnya nenek moyang membuat bedak dingin menggunakan bahan dasar beras maka penulis berencana untuk berinovasi dengan membuat bedak dingin dengan menambahkan ekstrak singkong.

Pemakaian bedak dingin ini disarankan untuk jenis kulit wajah yang berminyak, karena menurut (Neneng Siti, n.d. : 58) penggunaan singkong sebagai masker dapat berkhasiat salah satunya untuk menurunkan kadar minyak pada kulit wajah berminyak, disamping menyegarkan kulit, mencerahkan kulit, mengangkat kotoran kulit, menghambat penuaan dini pada kulit wajah, dan menghaluskan kulit.

Beras dengan nama latin *Oryza sativa* merupakan buliran padi atau gabah yang dipisahkan dari sekam. Pada proses tahapan hasil panen padi, gabah ditumbuk dengan lesung atau digiling sehingga kulit gabah terlepas dari isinya. Bagian isinya tersebutlah yang disebut dengan beras. Kandungan yang terdapat dalam beras adalah karbohidrat, kalsium, fosfor, besi, Vitamin A , Vitamin B1, Vitamin C, dan banyak lagi. Kandungan karbohidrat dalam beras dapat memberi efek kelembutan pada kulit, sedangkan Vitamin C dalam beras membantu mencerahkan kulit.

Sama halnya dengan beras, singkong dengan nama latin *Manihot esculenta* merupakan pohon tahunan yang memiliki kemampuan beradaptasi dan tumbuh dengan baik di daerah iklim tropis dan subtropis, maka dari itu tumbuhan singkong mudah ditemukan dimana saja. Singkong juga sudah banyak digunakan untuk produk kecantikan, seperti masker *peel off* dan *cream body scrub*. Singkong memiliki banyak kandungan nutrisi seperti kalsium, protein, karoten, lisin, dan Vitamin C. Kandungan kalsium dalam singkong dapat membantu mempercepat

regenerasi kulit dan dapat mengurangi kadar minyak pada kulit wajah. Kandungan protein dalam singkong bermanfaat untuk memproduksi dan mengganti sel kulit yang sudah mati. Sedangkan kandungan Vitamin C dalam singkong bermanfaat sebagai antioksidan.

Di era yang semakin canggih saat ini masyarakat dapat dengan mudah mendapat informasi dari berbagai media. Salah satunya media video tutorial. Menurut Riyana (dalam Agustania, 2014) media video pembelajaran dapat diartikan dengan media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Sedangkan tutorial adalah cara pembuatan yang menghasilkan sesuatu.

Penggunaan video sebagai media pembelajaran dapat lebih menarik dan dapat disaksikan secara berulang, dan juga dapat diakses dimana pun dan kapan pun. Menurut (Lukas, 2019) video yang baik memiliki 7 kriteria untuk menarik dan mempertahankan penonton, yaitu: a) Kejelasan konten dan pengenalan isi konten, b) Konten mudah dipahami, c) Musik dan kata-kata cukup jelas dan keras, d) Gambar, foto, dan video fokus, tidak blur, e) Kesesuaian antara pencahayaan dengan konten yang ditampilkan, f) Transisi antar *scene* urut, runtut, dan logis, g) *Angle* kamera, latar musik, efek suara, dan teknik pengambilan gambar menarik dan tidak monoton.

Berdasarkan 7 kriteria video yang menarik dan berdasarkan pencaharian di aplikasi youtube terdapat sekitar 80 video tutorial proses pembuatan bedak dingin yang masih kurang dalam poin kriteria kesesuaian antara pencahayaan dengan konten yang ditampilkan dan kriteria musik dan kata-kata cukup jelas dan keras. Itu sebabnya penulis memilih judul “Pembuatan Video Tutorial Bedak Dingin Berbahan Dasar Beras dan Ekstrak Singkong” yang sesuai dengan kriteria video yang baik dan menarik, terkait dengan mata kuliah kosmetika tradisional.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis menuliskan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penulisan, diantaranya:

1. Terdapat berbagai macam bahan alam yang dapat digunakan sebagai bahan dasar kosmetika tradisional.
2. Pesatnya perkembangan informasi kosmetika perawatan kulit secara tradisional (*back to nature*).
3. Belum adanya video tutorial tentang pembuatan bedak dingin oleh mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.
4. Perkembangan media pembelajaran sesuai dengan kemajuan teknologi dan digital.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penulisan tugas akhir ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam, maka penulis merasa perlu membatasi variabel permasalahan penelitian yang diangkat. Oleh karena itu, variabel permasalahan yang dibahas hanya berkaitan cara pembuatan bedak dingin menggunakan bahan dasar singkong dan ekstrak singkong.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka masalah dapat dirumuskan, yaitu: “Bagaimana pembuatan video tutorial bedak dingin menggunakan bahan dasar beras dan ekstrak singkong yang layak?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penulisan ini adalah untuk mendapatkan video tutorial bedak dingin berbahan dasar beras dan ekstrak singkong yang layak.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka manfaat dari penulisan ini, diantaranya:

1. Bagi penulis, pembuatan video tutorial bedak dingin berbahan dasar beras dan ekstrak singkong dapat mengasah kemampuan penulis.
2. Bagi peserta didik, video tutorial ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang menarik untuk disaksikan secara berulang.
3. Bagi program studi, video tutorial bedak dingin berbahan dasar beras dan ekstrak singkong dapat juga dijadikan referensi bagi mahasiswa Program Studi Diploma 3 Tata Rias yang mungkin akan melakukan penelitian selanjutnya. Dan juga hasil dari pengembangan media ini dapat dijadikan strategi pembelajaran yang sangat efektif dalam proses pembelajaran.

